



**JALUJUR:**

**Jurnal Pengabdian Masyarakat**

ISSN (p): XXXX-XXXX; ISSN (e): XXXX-XXXX

Submit: 03/08/2022

Review: 03/12/2022

Publish: 02/01/2023

## **MENINGKATKAN PENDIDIKAN PIPITAK JAYA**

**Anida, Najmi Hidayati, Maryanti, Niswah Nur Najihah, Muhammad As'ad,  
Muhammad AriHidayat, Fithriana Syarqawie**

\*fithriana@uin-antasari.ac.id

UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

### ***Abstract***

*Pipitak Jaya is one of the villages in the Piani sub-district, Rantau Regency, South Kalimantan Province. With this long distance, the village of Pipitak is also one of the backward villages. Langging behind in many ways, langging behind in network access, and in terms of education. Currently it is believed that education is an important thing that must be demanded by everyone because it is the the demands of the times that put educated people as a priority compared to the other way around. Facing educational problems in Pipitak Jaya Village, there are several strategies/ approaches taken to achieve change/ improvement in terms of education, with PAR (Participatory Action Research), ABCD (Asset Based Community development), and CBPR (Community Based Participatory Research) strategies. After carrying out several mentoring activities in terms of education, several positive changes occurred in the children of Pipitak Jaya Village, namely a more avtiøe and enthusiastic learning spirit, increased self-confidence, and of course more developed and advances understanding and knowledge.*

**Keywords:** *education; pipitak jaya; mentoring*

### **Abstrak**

Pipitak Jaya adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Piani, Kabupaten Rantau Provinsi Kalimantan selatan. Dengan jauhnya jarak tempuh ini membuat desa pipitak juga menjadi salah satu desa yang tertinggal. Tertinggal dalam berbagai hal, tertinggal dalam akses jaringan, dan segi pendidikan. Saat ini diyakini bahwa pendidikan merupakan hal penting yang harus dituntut bagi setiap orang karena merupakan tuntutan zaman yang meletakkan orang berpendidikan menjadi lebih prioritas dibandingkan sebaliknya. Menghadapi permasalahan pendidikan di Desa Pipitak Jaya, ada beberapa strategi /pendekatan yang dilakukan untuk mencapai perubahan/peningkatan dari segi pendidikan, dengan strategi PAR (Participatory Action Research), ABCD (Asset Based Community Development), dan CBPR (Community Based Participatory Research). Setelah melakukan beberapa kegiatan pendampingan dari segi pendidikan, didapatkan beberapa perubahan positif yang terjadi pada anak-anak Desa Pipitak Jaya yaitu semangat belajar yang lebih giat dan antusias, tingkat kepercayaan diri lebih meningkat, dan tentunya pemahaman dan pengetahuan yang lebih berkembang dan maju.

**Kata Kunci:** pendidikan; pipitak jaya; pendampingan

## Pendahuluan

Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau Kalimantan atau tepatnya di bagian tenggaranya. Kawasan Kalimantan Selatan sebelah barat berbatasan dengan provinsi Kalimantan Tengah, Timur berbatasan dengan Selat Makassar, Selatan dengan laut Jawa dan Utara dengan Kalimantan Timur. Provinsi ini memiliki 13 Kabupaten atau kota yang rata-rata diantaranya dilalui oleh sungai-sungai yang saling terhubung serta gugusan Pegunungan Meratus. Salah satu Kabupaten yang dilalui gugusan Pegunungan Meratus adalah Kabupaten Tapin dimana ada satu kecamatan yang wilayahnya berada di Pegunungan Meratus, yaitu Kecamatan Piani. Kecamatan Piani berluaskan 131,24 km yang terdiri dari 8 Desa yaitu Balawaian, Baramban, Batu Ampar, Batung, Buni'in Jaya, Harakit, Miawa dan Pipitak Jaya.

Desa Pipitak Jaya terletak kurang lebih sekitar 7 KM dari kecamatan dengan jarak tempuh sekitar 30 menit. Dan dari kecamatan Piani ke kota Rantau menempuh jarak kurang lebih 15 km. Desa Pipitak Jaya terdiri dari sekitar 150 kepala keluarga dengan jumlah sekitar 410 jiwa, yang mayoritas beragama Islam. Pipitak Jaya merupakan sebuah desa yang terletak lumayan jauh dari kota sehingga membuat desa ini menjadi salah satu desa yang tertinggal. Tertinggal dari segi akses jaringan, akses pendidikan dan pusat pembelanjaan selain itu akses jalan pun masih belum bagus dan harus perlu banyak perbaikan. Akses jaringan pun masih banyak jaringan signal yang sulit dicapai yang mampu digunakan didesa Pipitak Jaya hanyalah jaringan Telkomsel dan indosat itupun hanya pada tempat-tempat tertentu. Selain itu ketertinggalan warga desa Pipitak Jaya adalah dari pusat pembelanjaan, jadi ketika mereka ingin berbelanja mereka harus pergi ke pasar yang ada di kota Rantau, atau pergi ke pasar yang ada di desa miawa yang mana pasar didesa miawa hanya ada pada hari rabu pagi dan jaraknya pun cukup jauh dari desa Pipitak Jaya.

Penghasilan warga disana didapatkan dari berkebun dan berdagang. Dari segi pendidikan banyak anak-anak yang harusnya sudah bisa membaca tetapi masih banyak saja yang belum bisa membaca. Hal ini dikarenakan setelah kami meneliti kami juga menyaksikan langsung ada sebagian anak yang seperti kehilangan semangat dan juga kurangnya minat anak-anak tersebut dalam hal membaca sehingga membuat sebagian anak tersebut menjadi malas untuk belajar membaca. Selain itu disebabkan dari pengajar yang jarang pergi ke sekolah, dikarenakan rumah pengajar yang jauh dari sekolah ditambah lagi pengajar itu melewati jalan yang kurang bagus dan ketika hujan membuat mereka para pengajar tidak pergi ke sekolah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Saat ini pun diyakini bahwa pendidikan merupakan hal penting yang harus dituntut bagi setiap orang karena merupakan tuntutan zaman yang meletakkan orang berpendidikan menjadi lebih prioritas dibandingkan sebaliknya. Dalam alinea IV Pembukaan UUD 1945 pun menyebutkan "mencerdaskan kehidupan bangsa" yang perwujudan dari alinea tersebut diuraikan dalam Pasal 28C ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 yang menyatakan: "Setiap orang berhak

mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Berdasarkan permasalahan ketertinggalan dari segi pendidikan di Desa Pipitak Jaya, Kami berupaya mencari alternatif untuk mengurangi ketertinggalan tersebut dengan mengadakan kegiatan yang dipercayai dapat membantu mereka dalam mendapatkan pendidikan.

### **Metode**

Menghadapi permasalahan pendidikan di Desa Pipitak Jaya, ada beberapa strategi/ pendekatan yang dilakukan untuk mencapai perubahan/peningkatan dari segi pendidikan.

Pertama, dengan strategi PAR (*Participatory Action Research*) yaitu dengan cara membangun hubungan bersama warga yang mana di saat itulah kami bisa mendiskusikan, mengetahui dan mengamati hal apa yang harus kami lakukan untuk menciptakan perubahan sosial, kemudian kami mengumpulkan data untuk selanjutnya merumuskan permasalahan yang ada di desa Pipitak Jaya, dan didapatkan salah satunya mengenai ketertinggalan dari segi pendidikan. Melalui permasalahan tersebut, didapatkanlah sebuah solusi yang selanjutnya didiskusikan bersama salah satu aparat Desa Pipitak Jaya yaitu membantu proses belajar mengajar di sekolah dan memberikan pelajaran tambahan di luar sekolah (Les) bagi anak-anak Desa Pipitak Jaya.

Kedua, dengan strategi ABCD (*Asset Based Community Development*) yaitu dengan mempergunakan kekuatan atau kemampuan yang dimiliki anggota kelompok untuk mencapai tujuan perubahan dari segi pendidikan. Hal ini dilakukan agar lebih terfokusnya pelajaran yang di sampaikan kepada anak-anak melalui orang yang lebih mengerti. Misalnya, pelajaran matematika disampaikan oleh anggota yang lebih memahami ilmu matematika, pelajaran Bahasa Inggris di sampaikan oleh anggota yang lebih memahami pelajaran tersebut, dan begituserusnya.

Ketiga, dengan strategi CBPR (*Community Based Participatory Research*) yaitu dengan berkolaborasi bersama beberapa warga yang juga memiliki kemampuan-kemampuan atau wewenang untuk melakukan gerakan sosial dalam segi pendidikan, misalnya berkolaborasi bersama aparat desa untuk mendiskusikan jadwal, tempat, dan sasaran kegiatan. Selain mempermudah dalam mencapai tujuan, bentuk kolaborasi bersama warga merupakan salah satu cara menjalin hubungan bersama mereka.

## Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang didapatkan, masih banyak anak-anak yang masih kesulitan dalam membaca padahal ia telah menduduki bangku kelas yang seharusnya sudah bisa bahkan lancar dalam membaca, dari segi hitung-menghitung pun demikian. Beberapa alasan ketertinggalan mereka adalah keterbatasan informasi-informasi karena kurangnya bahan bacaan serta sumber informasi, tenaga pengajar yang kurang memahami pelajaran dan tidak konsisten dalam memberikan pelajaran di sekolah sehingga mempengaruhi semangat belajar bagi anak-anak. Hal lain adalah masyarakatnya yang jarang ada di rumah karena pergi bekerja sebagai pekebun yang memakan waktu seharian sehingga kurang bisa mengontrol waktu belajar anak mereka saat anak pulang dari sekolah.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, kami ikut membantu menjadi tenaga pendidik di sekolah dengan memberikan pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku di sekolah. Kemudian kami juga memberikan bimbingan belajar di luar sekolah atau les dengan menjadwalkan waktu dan tempat berkumpul untuk sama-sama belajar dengan membawa buku masing-masing sesuai tingkatan kelas, namun bagi anak-anak yang belum bisa membaca akan terlebih dahulu diajarkan membaca. Tidak hanya dalam pengetahuan umum, kami juga memberikan pelajaran dalam membaca Alquran, misalnya dalam cara pelafalan huruf (*Makhrijul Hurf*), tajwid, dan lain-lain. Selain itu, kami juga berupaya memilih metode belajar yang menyenangkan misalnya dengan membuat perlombaan yang mengandung makna pendidikan, menyisipkan cerita-cerita saat belajar dan lain-lain yang diharapkan mampu membuat mereka lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam belajar.

Setelah melakukan beberapa kegiatan pendampingan dari segi pendidikan, didapatkan beberapa perubahan positif yang terjadi pada anak-anak Desa Pipitak Jaya yaitu semangat belajar yang lebih giat dan antusias, tingkat kepercayaan diri lebih meningkat, dan tentunya pemahaman dan pengetahuan yang lebih berkembang dan maju.

Pipitak Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Piani Kabupaten Tapin. Jarak menuju Desa Pipitak Jaya dari Kecamatan kurang lebih 7 KM. Sedangkan untuk ke Ibukota Kabupaten lumayan memakan waktu sekitar 1-2 jam perjalanan karena harus melewati naik turun gunung disertai dengan jalan yang berbatu-batu sehingga menjadikan perjalanan yang membutuhkan waktu lebih lama. Desa Pipitak Jaya merupakan tempat Bendungan Tapin berada yang dimana Bendungan Tapin adalah salah satu sumber bagi masyarakat disana dan ada perencanaan untuk membuka Bendungan Tapin sebagai tempat wisata dimana Bendungan Tapin sudah diresmikan langsung oleh presiden RI Ir. Joko Widodo pada awal tahun 2021.

Masyarakat desa Pipitak Jaya mayoritas bekerja sebagai pekebun (berkebun) dan berdagang. Kebun yang mereka kerjakan biasanya karet, buah-buahan serta sayur-sayuran. Adapun berdagang yang mereka dagangkan adalah kebanyakan sembako, gorengan, kue-kue dan bensin. Untuk mereka yang berkebun biasanya berangkat mulai dari jam 7 pagi sampai jam 11 siang. Adapun jarak yang ditempuh oleh para pekebun tidak terlalu jauh dari rumah mereka, mereka hanya berjalan kaki untuk menuju masing-masing kebun.

Dari ragam propesi tadi penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat desa

Pipitak Jaya lumayan besar, terlebih pada mereka yang berkebun dan berdagang. Mereka yang berkebun dan berdagang mendapatkan hasil ratusan sampai jutaan perharinya. Diantara keuntungannya ditabung dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari beberapa propesi tadi hanya segelintir yang terjun pada bidang pendidikan dan pemerintahan hal ini disebabkan karena terbatasnya pendidikan yang mereka miliki, sehingga tidak bisa memenuhi syarat sebagai pengajar atau duduk pada pemerintahan. Potret pendidikan sendiri di desa Pipitak Jaya lumayan memprihatinkan hal ini di sebabkan kurangnya kualitas pada sekolah tersebut, diantaranya kurangnya anak-anak yang belajar disana, minimnya tenaga pengajar, dan fasilitas belajar yang masih perlu bantuan. Ditambah lagi akses jalan untuk tenaga pengajar yang cukup memprihatinkan, dikarenakan rumah pengajar yang jauh, jalan yang curam dan sulit apalagi ketika hujan datang membuat pengajar tidak bisa pergi ke sekolah.

Dari segi kepercayaan disana warga desa Pipitak jaya menganut 2 agama dan 1 kepercayaan yang mana menganut agama islam, kristen dan kepercayaan kaharingan. Desa Pipitak Jaya terdiri dari RT 1-4 yang mana RT 1 mayoritas beragama islam, sedangkan RT 2-4 mayoritas beragama kristen dan kepercayaan kaharingan. Ketika kami berada disana terdapat kejanggalan antara anak-anak yang beragama islam dengan yang non islam seperti ada pembatasan sehingga tidak tampak adanya sikap toleran pada anak-anak tersebut. Karena merasa adanya perbedaan maka mereka memberi pembatasan. Sehingga hal ini membuat kami untuk melakukan kegiatan yang mana untuk menyatukan mereka, agar menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi sikap toleran.

Pendidikan yang berada di desa Pipitak Jaya yaitu TPA Baiturrahman, SDN Pipitak Jaya 1 dan SDN Pipitak Jaya 2. Mayoritas masyarakat di Desa Pipitak Jaya hanya menempuh pendidikan hingga tingkat SMP, karena akses jalanan yang lumayan jauh untuk menjangkaunya, apalagi jika ingin melanjutkan ke tingkat SMA/SMK yang mengharuskan mereka melewati kecamatan. Karena jarak tempuh menuju sekolah yang sangat jauh, membuat semangat sekolah bagi mereka semakin pudar apalagi jika harus melanjutkan hingga jenjang Perguruan Tinggi. Karena jarak tempuh, biaya, dan penghasilan dari mata pencaharian menjadikan masyarakatnya banyak yang memilih bekerja dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan. Akan tetapi, para orang tua di sana tetap memiliki impian untuk memperjuangkan anak-anak mereka agar bisa melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Melihat semangat orang tua di desa Pipitak Jaya yang masih menaruh harapan besar terhadap pendidikan anaknya, meningkatkan pula semangat kami untuk memberikan pendidikan terhadap anak mereka walaupun mereka menyadari bahwa di desa Pipitak Jaya memiliki kemampuan dalam pendidikan yang sangat tertinggal.

Dengan berbekal kemauan dan tekad yang kuat, kami berusaha untuk menciptakan perubahan sosial di Desa Pipitak Jaya melalui Pendidikan walaupun sebelumnya kami semua tidak memiliki Skill atau kemampuan dalam hal mengajar anak-anak, karena diantara kami semua tidak ada yang berlatar belakang sebagai guru (non tarbiyah). Menjalin hubungan dengan para orang tua, warga sekitar, dan bercengkrama dengan anak-anak di waktu kosong, kami jadikan sebagai salah satu

cara untuk mengajak para warga untuk melihat pentingnya pendidikan bagi mereka.

Keterbatasan dalam membaca dan menghitung bagi anak-anak bukan sepenuhnya kesalahan mereka, karena situasi yang terjadi, banyak kendala yang menjadikan mereka tertinggal dalam hal pendidikan, diantaranya dari sulitnya pengajar menuju desa sehingga pemahaman mengenai pentingnya pendidikan pun masih kurang.

Dengan diberikannya kesempatan untuk mengabdikan diri di Desa Pipitak Jaya, menjadikan kami tersadar bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tugas kita semua, terutama orang yang memang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi. Tidak hanya itu, dengan pelaksanaan-pelaksanaan program belajar mengajar yang telah dilaksanakan, sedikit banyaknya memberikan semangat belajar bagi mereka, pengetahuan, dan tidak sedikit dari mereka yang memiliki cita-cita menjadi Kakak KKN.

Solusi untuk segi pendidikan tadi, masyarakat dan dinas terkait bisa memajukan pendidikan yang layak bagi masyarakat desa Pipitak Jaya. Mulai dari guru dengan fasilitas yang memadai dan dibekali metode yang baik, sehingga ilmu yang mereka miliki bisa di sampaikan dengan baik kepada anak-anak. Selain itu motivasi dan rasa penghargaan dari dinas terkait terhadap guru juga dibutuhkan, hal ini dirasa perlu sebab guru-guru yang ada ini mengajar ditempat yang tidak semua orang mau dan banyak hal yang mereka korbankan untuk mengiyakan mengajar disana. Selain motivasi pada guru juga diperlukan motivasi terhadap anak - anak bahwa pentingnya pendidikan bagi mereka untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

Solusi dari segi kepercayaan dan beragama anak anak harus kita tanamkan sikap toleran yang tinggi dan menghargai adanya perbedaan maka dari itu kami membuat kegiatan lomba yang mana kegiatan ini terdiri dari anak-anak yang islam dan non islam sehingga mereka bercampur baur, saling mengenal dan saling bekerja sama dengan harapan agar mereka mampu berinteraksi dengan baik, berteman dengan baik dan menjalin hubungan baik.

Dari segi akses jaringan, satu minggu pertama ketika disana kami kesulitan untuk mendapatkan jaringan, untuk mendapatkan jaringan harus pergi ke suatu tempat yang mana terdapat jaringan atau signal yang kuat, orang-orang disana menyebutnya "gunung pemujaan" untuk pergi kesana menempuh jarak kurang lebih 1 km dan hanya kartu telkomsel yang dapat digunakan. Setelah satu minggu tower yang sudah lama dibuat dihidupkan, tower tersebut memancarkan jaringan indosat hal ini memudahkan warga sekitar untuk berkomunikasi lewat sosial media walaupun jaringan belum terlalu kuat dan masih lambat setidaknya sudah ada kemajuan dari akses jaringan tersebut.

## **Simpulan**

Desa Pipitak Jaya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Piani, Kabupaten Rantau Provinsi Kalimantan selatan. Kurang lebih 20km menempuh jarak dari kota Rantau agar dapat sampai ke desa Pipitak Jaya. Mata pencaharian warga di desa Pipitak Jaya kebanyakannya juga bekerja sebagai pedagang, dan banyak yang berkebun, berkebun karet, buah-buahan serta sayur-sayuran. Dikarenakan pekerjaan inilah, yang membuat warga Desa Pipitak Jaya terkadang tidak ada

dirumah dalam waktu pagi sampai petang mereka lebih sering menghabiskan waktu untuk bekerja. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam memperhatikan pendidikan bagi anak mereka. Namun, dengan waktu sebulan kami mengabdikan di Desa Pipitak Jaya, sedikit banyaknya memberikan ilmu-ilmu baru bagi mereka dan meningkatkan semangat belajar bagi mereka. Kami berharap, pendidikan di desa Pipitak Jaya bisa segera maju.

#### **Daftar Pustaka**

Rahman, Abd, Munandar, dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* (Vol. 2, No. 1; Juni 2022). Universitas Muhammadiyah Makassar.

